

Analisis Kemampuan Shooting Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 5 Kabupaten Seluma

Yengki Hajis Saputra¹, Deffri Anggara², Azizatul Banat³

Affiliation:

^{1,2,3}Universitas Dehasen
Bengkulu.

Corresponding Author:

yengkihajissaputra@gmail.com



Abstract

Shooting is the process of kicking the ball hard and accurately. Success in kicking an accurate goal cannot be separated from the strength of the legs and the right kicking position. In the extracurricular futsal participants of SMA Negeri 5 Seluma Regency, there has been no research on the analysis of shooting abilities in members or participants of extracurricular futsal. The purpose of this study was to determine the shooting skills of extracurricular futsal participants of SMA Negeri 5 Seluma Regency. This research is quantitative research, where the purpose of this research is to provide a description of the existing reality about the analysis of shooting ability in extracurricular futsal participants of SMA Negeri 5 Seluma Regency. The instrument test used shooting with a distance of 10 M with repeated shooting 10 times and the score in the goal. This study used purposive sampling techniques totaling 20 people. Data analysis looking for the percentage of each data with the percentage formula After the data is obtained from the test results, the next step is to process it with statistical formulas. These data processing steps are obtained by procedure. The results of this study are shooting ability in extracurricular participants of SMA Negeri 5 Seluma Regency, based on the "Excellent" category with a percentage of 0% (0 people). "Good" category with a percentage of 0% (0 people). "Medium" category with a percentage of 10% (2 people). "Less" category with a percentage of 90% (18 people). Category "Very Poor" 0% (0 people). These results can be interpreted that the shooting ability of extracurricular futsal participants at SMA Negeri 5 Seluma Regency is lacking, this makes SMA Negeri 5 Seluma Regency futsal experience a decline in its achievements in events and tournaments between high schools in Seluma Regency.

Keywords: Futsal, Ability, Shooting.

Pendahuluan

Olahraga adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani baik fisik maupun mental, karena kegiatan olahraga dalam pembinaan generasi muda di Indonesia ini mempunyai arti sangat penting. Salah satu usaha untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya Undang-undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 4 yang berbunyi "Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, olahraga kualitas manusia, menanamkan nilai nasional dan ahlak mulia, sportifitas, dan disiplin, mempererat dan membida persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh pertahanan nasional, serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa".

Banyaknya penggemar futsal tentunya akan mengundang minat dan keinginan untuk mengadakan sebuah kejuaraan atau pertandingan yang umum dilaksanakan adalah pertandingan lokal, misalnya pertandingan antar karyawan.

Pertandingan futsal juga kerap dilaksanakan di sekolah, universitas atau instansi-instansi lainnya. Pertandingan futsal antar sekolah menengah atas lebih mengacu pada persyaratan dan peraturan yang berlaku. Tujuannya agar pemain dapat bermain dengan sportif dan menjadi cikal bakal pemain futsal yang profesional. Generasi muda sangat diharapkan mampu menjadi yang terbaik dan memeberikan sumbangsuhnya pada dunia olahraga.SMA N 5 Kabupaten Seluma merupakan salah satu sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler futsal yang berada di Kabupaten Seluma. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menciptakan pemain atau atlet profesional untuk kedepannya dengan rata-rata pemain menempuh pendidikan di SMA N 5 Kabupaten Seluma tersebut. SMA N 5 Kabupaten Seluma telah banyak berpartisipasi dalam ajang kejuaraan pertandingan futsal antar SMA sejak Tahun 2023 bulan Januari hingga saat ini, namun belum mendapatkan prestasi yang bagus dalam kejuaraan pertandingan tersebut. Di dalam ekstrakurikuler sekolah tersebut selama pengamatan penulis pemain

futsal SMA N 5 Kabupaten Seluma terdapat masalah ketika di dalam pertandingan yaitu setiap mendapatkan momen shooting tidak tepat sasaran yang diinginkan dan bola melambung tinggi ke atas gawang serta power yang dimiliki lemah dan hanya beberapa pemain saja yang memiliki akurasi shooting yang tepat sasaran. Ditingkat Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) beberapa sekolah sudah mulai mengenalkan dan mengembangkan olahraga futsal melalui muatan kurikulum baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Perkembangan ekstrakurikuler futsal putra khususnya, di sekolah harus mendapatkan perhatian, baik unsur pimpinan sekolah, guru olahraga, pembina ekstrakurikuler serta orang tua siswa, apabila semua unsur-unsur tersebut dapat terlibat dalam pembinaan olahraga futsal diharapkan perkembangannya akan lebih baik.

Di Kabupaten Seluma sendiri tidak semua SMA Negeri mengadakan kegiatan ekstrakurikuler futsal putra, ada beberapa faktor yang membuat kegiatan ekstrakurikuler ini tidak diadakan di beberapa SMA Negeri di Seluma, penyebabnya tidak ada dukungan dari pihak sekolah kemudian kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal putra ini. Di Kabupaten Seluma sendiri terdapat beberapa sekolah yang masih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putra diantaranya yaitu SMA Negeri 5 Seluma.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat kemampuan shooting dalam Peserta futsal Ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma. Keterampilan shooting dalam penelitian ini adalah analisis keterampilan shooting pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma.

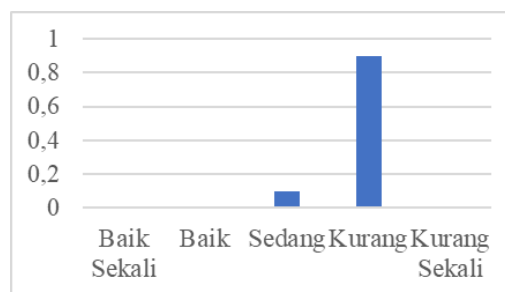
Dalam keterampilan shooting ini sangat penting untuk mencetak angka atau skor dalam permainan olahraga futsal tersebut. Oleh karena itu dari kurangnya menguasai Teknik dasar shooting ini SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma agak susah mendapat prestasinya kembali dalam turnamen atau even-even antar SMA se Kabupaten Seluma oleh karena itu penelitian akan mengetes Teknik dasar shooting dengan jarak 10 M dengan dengan pengulang shooting 10 kali dan skor di dalam gawangnya

Hasil Penelitian

Tabel 1. Deskriptif Keterampilan Shooting

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 46	Baik Sekali	0	0
2	34-45	Baik	0	0
3	22-33	Sedang	2	10%
4	11-12	Kurang	18	90%
5	<10	Kurang Sekali	0	0
			20	100%

Berdasarkan kriteria deskriptif keterampilan shooting pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma, berdasarkan kategori “Baik Sekali” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Baik” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Sedang” dengan persentase 10% (2 orang). Kategori “Kurang” dengan persentase 90% (18 orang). Kategori “Kurang Sekali” 0% (0 orang). Penelitian ini untuk mengetahui analisis keterampilan shooting pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma. Dengan dilakukan tes keterampilan shooting sebagian besar memiliki kategori baik sekali 0%, kategori baik 0%, sedang 10%, kategori kurang 90%, kategori kurang sekali 0%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan shooting futsal pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma adalah Kurang. Hasil ini dapat dan diperjelas dengan Histogram di bawah ini:



Gambar 1 Histogram Keterampilan Shooting Pembahasan

Berdasarkan analisis keterampilan shooting pada peserta SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma, dengan tes keterampilan shooting futsal sebagian besar memiliki kategori kurang sebanyak 18 orang (90%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5

Kabupaten Seluma adalah kurang hal tersebut membuat futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma mengalami penurunan dalam prestasinya di ajang even dan turnamen antar SMA seKabupaten Seluma.

Merujuk dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan di jelaskan bahwa keterampilan Shooting pada futsal dalam kategori kurang. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa sebab diantaranya yaitu kurangnya teori dasar yang kurang di pahami oleh peserta dan kondisi aktifitas yang saling berat dalam pembelajaran di dalam sekolahan hal ini sangat berpengaruh dalam Latihan futsal. Sehingga hasil dari pengambilan data tidak sesuai dengan yang di dapat dalam pengambilan data dalam tes kemampuan futsal.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan shooting, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan arah bola ke sasaran gawang. Berdasarkan hal tersebut agar shooting futsal dapat dikuasai dengan baik harus ada proses latihan yang berkesinambungan dengan tujuan mengotomatisasi keterampilan shooting futsal. Latihan merupakan proses sistematis dari berlatih, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari menambah beban latihan (Dzulhidayat, 2022).

Menurut Padang, (2020) faktor yang mempengaruhi rendahnya kemenangan dan prestasi yang dicapai secara umum dapat disebut sebagai faktor yang muncul dari dalam atau internal dan eksternal (dari luar). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pemain seperti kepribadian, kemampuan fisik, teknik, taktik, mental/ psikologis dan Intelegensi pemain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri pemain seperti kualitas pelatih, sarana dan prasarana, keluarga atau lingkungan, dan makanan atau gizi yang dapat mengembangkan potensi atlet, faktor faktor tersebut berdampak positif untuk meningkat prestasi seseorang, jika salah satu faktor kurang atau terganggu atlet akan terhambat mengembangkan potensi dan prestasi olahraga terutama dalam cabang olahraga Futsal. Misalnya kurangnya dukungan keluarga maka seseorang akan sulit untuk latihan karena tidak di dukung oleh keluarganya dalam olahraga tersebut dan hal itu sudah pasti membuat potensi yang ada tidak membawa dia berprestasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, tentang tingkat Kemampuan Shooting pada peserta ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma dapat ditarik kesimpulan tingkat kemampuan shooting futsal berdasarkan kategori “Baik Sekali” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Baik” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Sedang” dengan persentase 10% (2 orang). Kategori “Kurang” dengan persentase 90% (18 orang). Kategori “Kurang Sekali” 0% (0 orang). Kemampuan shooting futsal sebagian besar memiliki kategori kurang sebanyak 18 orang (90%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma adalah kurang. Hal tersebut membuat futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma mengalami penurunan dalam prestasinya di ajang even dan turnamen antar SMA seKabupaten Seluma

Daftar Pustaka

- Cahyo, R. A. (2016). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Keatas Negeri 3 Seragen*
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dzulhidayat. (2022). *Pengaruh Latihan Target Terhadap Ketepatan Shooting Pemain Futsal Putri Porda Sleman. 2005–2003*, 8.5.2017
- Ependi, A. M. 2018. *Analisis Pembinaan Prestasi Klub Futsal Pada SMK Negeri Kot Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Penjas FKIP Unib.
- Harsono. 2017. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Lhaksana, Justinus. 2012. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta:Be Champion
- Mardiyanto, Achmat. 2017. *Manajemen Pembinaan Prestasi Tim Futsal Dyvy Futsal Team Sidoarjo*. Skripsi. Sidoarjo: Jawa Timur.
- Mulyono, A. M. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Banda Aceh: Laskar Aksara.
- Prasetyo, Adi. 2015. *Pengembangan Media Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Guling Depan*

-
- Untuk SMP Kelas VI. Skripsi.
Yogyakarta: Universitas Negeri
Yogyakarta
- Prasetya, D. R. 2015. Manajemen
Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4
Yogyakarta Tahun Ajaran 2015. Skripsi.
Yogyakarta: SMA Negeri 4 Yogyakarta.
- Pratama, A. Y. (2017). Tingkat keterampilan
gerak dasar passing-stopping heading
dribbling dan shooting dalam permainan
sepakbola pada siswa SMA Negeri 1
Lendah yang mengikuti ekstrakurikuler
sepakbola tahun ajaran 2016 / 2017.
Journal Student, IV, 1–9
- Rahayu, Tandiyo. 2009. Pengelolaan Pusat
Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar
(PPLP) Jawa Timur. Jakarta: Asister
Deputi IPTEK Olahraga, Deputi
Peningkatan Prestasi dan IPTEK
Olahraga, Kemenpora R. I.
- Sandria, R. 2018. Perkembangan Ekstrakurikuler
Sepak Takraw Di Tingkat SMP Negeri
Kabupaten Lebong. Skripsi. Bengkulu:
Penjaskes FKIP Unib
- Siregar, M. F. 2017. Analisis Perkembangan
Ekstrakurikuler Futsal di Tingkat SMA
Negeri Kota Bengkulu. Skripsi.
Bengkulu: Penjaskesrek FKIP Unib.
- Subagiyo, dkk. 2004. Perencanaan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta,
cv.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.
3. 2005. Sistem Keolahragaan Nasional.
Jakarta: Menpora.
- Padang, N. (2020). Kontrobusi Daya Ledak Otot
Tungkai Dan Konsentrasi Terhadap
Akurasi Shooting Pemain Futsal Putri
Universitas Negeri Padang. 2, 421–433.
- Yusuf, Syamsu. 2016. Psikologi Perkembangan
Anak dan Remaja. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.